

## **Abstrak**

Skripsi dengan judul “Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Zonasi pada Peserta Didik Tingkat SMA Di Kabupaten Jombang”, disusun oleh Khalimatus Sa’ Diyah, NIM. 12103183004, Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, yang dibimbing oleh Ahmad Gelora Mahardika, S.Ip, M.H

Sistem zonasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk memajukan Indonesia dalam hal bidang pendidikan. Sistem zonasi pada peserta didik didasarkan pada jarak tempat tinggal ke sekolah yang telah ditentukan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021. Dengan sistem zonasi diharapkan sekolah memiliki kualitas yang sama dan tidak ada lagi sekolah favorit melainkan sekolah yang populer sebagai pelanggan pendidikan. Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu mekanisme penyelenggaraan pendidikan jenjang tahun ajaran baru dengan menggunakan sistem zonasi pada penyeleksian terhadap calon peserta didik baru yang telah dilakukan oleh satuan pendidikan guna diterima sebagai peserta didik sekolah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan Penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi pada peserta didik tingkat SMA di tinjauan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 dan untuk mengetahui efektivitas kebijakan Penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi pada peserta didik tingkat SMA di tinjauan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif karena penelitian ini akan menyelidiki, menjelaskan, menganalisis permasalahan yang sesuai dengan kebijakan sistem zonasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara menelaah sumber-sumber yang tertulis dengan membaca, menganalisis data-data dari literatur atau sumber-sumber yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberlakuannya sistem zonasi pada peserta didik tingkat SMA berjalan lancar namun masih menuai permasalahan terkhusus mengenai kendala teknis yang terjadi dalam sistem online, terkait kecurangan jual beli kursi.

**Kata Kunci:** Sistem zonasi, Peserta didik, Penerimaan Peserta Didik Baru, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021

## **ABSTRACT**

**Thesis entitled** with the title "Implementation of the New Student Admissions Policy (PPDB) through the Zoning System for High School Level Students in Jombang Regency", was prepared by Khalimatus Sa' Diah, NIM. 12103183004, Department of Constitutional Law, Faculty of Sharia and Legal Sciences, supervised by Ahmad Gelora Mahardika, S.Ip, M.H

The zoning system is one of the government's efforts to advance Indonesia in terms of education. The zoning system for students is based on the distance of residence to school which has been determined by Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 of 2021. With the zoning system, it is expected that schools will have the same quality and there are no more favorite schools but schools that are popular as educational customers. Admission of new students is one of the mechanisms for implementing education at the new school year level by using a zoning system in the selection of prospective new students that have been carried out by the education unit to be accepted as students of the school. The purpose of this study is to determine the policy for the admission of new students through the zoning system for high school students in the review of Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 of 2021 and to determine the effectiveness of the policy for the admission of new students through the zoning system for high school students in the review of Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 of 2021. The research approach used is a qualitative approach because this research will investigate, explain, analyze problems in accordance with the zoning system policy. The data collection technique used is by examining written sources by reading, analyzing data from literature or sources related to the problem under study. The results of this study show that the implementation of the zoning system for high school students runs smoothly but still reaps problems, especially regarding technical obstacles that occur in the online system, related to fraudulent buying and selling seats.

**Keywords:** Zoning system, Students, PPDB, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 of 2021

## نبذة مختصرة

الأطروحة بعنوان "تنفيذ سياسة قبول الطلاب الجديدة من خلال نظام تقسيم المناطق لطلاب المدارس الثانوية في منطقة جومبانج"، من إعداد خاليماتوس سعديّة،  
، قسم القانون الدستوري، كلية الشريعة. والعلوم القانونية، NIM.12103183004  
، M.H، S.Ip بإشراف أحمد جيلورا ماهارديكا،

نظام تقسيم المناطق هو أحد جهود الحكومة للنهوض بإندونيسيا من حيث التعليم. يعتمد نظام تقسيم الطلاب على المسافة من محل إقامتهم إلى المدرسة والتي تم تحديدها بواسطة لعام 2021. مع نظام تقسيم المناطق ، من المأمول أن تتمتع Permendikbud No. 1 المدارس بنفس الجودة ولن تكون هناك مدارس مفضلة ، بل مدارس تحظى بشعبية كعملاء في مجال التعليم. يعد قبول الطلاب الجدد إحدى آليات تنظيم التعليم على مستوى العام الدراسي الجديد باستخدام نظام تقسيم المناطق في اختيار الطلاب الجدد المحتملين الذي نفذته وحدة التعليم ليتم قبولهم كطلاب في المدرسة. كان الغرض من هذه الدراسة هو معرفة سياسة قبول الطلاب الجدد من خلال نظام تقسيم المناطق لطلاب مستوى المدرسة الثانوية في مراجعة رقم 1 لعام 2021 وللتعرف على فعالية سياسة قبول الطلاب الجديدة Permendikbud No. 1 من خلال نظام تقسيم المناطق لطلاب مستوى المدرسة الثانوية في مراجعة لعام 2021. نهج البحث المستخدم هو نهج نوعي لأن هذا البحث سوف يبحث ويشرح Permendikbud No. 1 ويحلل المشكلات التي تتوافق مع سياسة نظام تقسيم المناطق. تتمثل تقنية جمع البيانات المستخدمة في فحص المصادر المكتوبة عن طريق قراءة وتحليل البيانات من الأدبيات أو المصادر المتعلقة بالمشكلة قيد الدراسة. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تنفيذ نظام تقسيم المناطق لطلاب المدارس الثانوية يسير بسلاسة ولكن لا يزال هناك مشاكل ، خاصة فيما يتعلق بالقيود التقنية التي تحدث في النظام عبر الإنترنت ، والمتعلقة بشراء المقاعد وبيعها بطريقة احتيالية.

الكلمات الرئيسية: نظام تقسيم المناطق ، الطلاب ، رقم 1 لعام

Permendikbud 2021 ، PPDB